

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MODERNDAAAR ET TAQWA**

#### **A. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Daar Et Taqwa Petir**

Pondok Pesantren Modern Daar Et-Taqwa didirikan oleh K. Ahmad Mugist, S.Ag. pada tahun 04 Mei 1998 M, dibawah naungan yayasan Daar Et-Taqwa yang berakta Notaris H.M. Islamiyah Arifin, SH No. 01 Tanggal 20 Oktober 2000 di Serang.

Semenjak berdiri, pondok pesantren modern Nurul Falah dipimpin oleh Ust. Ahmad Mugits, S.Ag. pencetus utama dan pendiri pondok pesantren. Pada tahun 2000 pondok pesantren modern Nurul Falah berubah nama menjadi “Daar Et-Taqwa” yang diiringi dengan pembentukan yayasan Daar Et-Taqwa yang juga dipimpin langsung oleh Ust. Ahmad Mugits, S.Ag. Namun, belum lama ia memimpin, tepatnya pada tahun 2003, ia meninggal dunia akibat serangan jantung. Setelah itu kepengurusan Yayasan diambil alih oleh kakak kandungnya yang bernama Drs. H. Mufassir yang kemudian mengangkat teman seperjuangan Ust. Ahmad Mugits, S.Ag. dalam mengembangkan pondok pesantren, yang bernama Ust. Asja Rifa’i, S.Ag.

Lembaga ini mengelola Pendidikan Madrasah Diniyah (MD) untuk tingkat dasar, Madrasah Tsanawiyah (MTs) untuk tingkat SLTP, Madrasah Aliyah (MA) untuk tingkat SLTA kurikulum yang digunakan adalah integrated curriculum, yang

mengintegrasikan antara kurikulum Pesantren Modern dan Salaf, kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

## **B. Filosofis Pesantren**

### **1. Visi**

Adapun visi yang ingin diwujudkan oleh pondok pesantren modern Daar Et-Taqwa ialah “Terciptanya manusia yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah, serta menguasai ilmu agama (tafaqquh fiddin), ilmu pengetahuan dan teknologi”.

### **2. Misi**

- a. Menjadikan agama Islam sebagai ruh dan landasan hidup yang kokoh bagi generasi berikutnya.
- b. Membentuk generasi yang cerdas, terampil, kreatif, serta memiliki semangat hidup yang tinggi.
- c. Menyiapkan calon pemimpin masa depan yang mempunyai kepekaan sosial, dan menguasai imtaq dan iptek.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Ust. Asja Rifa'i, S.Ag, diwawancarai oleh Muslihah, *catatan pribadi*, di Pondok Pesantren Daar Et-Taqwa, pada 12 Januari 2018

<sup>2</sup>Ust. Jaelani, diwawancarai oleh Muslihah, *catatan pribadi*, di Pondok Pesantren Daar Et-Taqwa, pada 19 Januari 2018

### **3. Panca Jiwa Pondok.**

Pondok pesantren modern Daar Et-Taqwa memiliki Panca Jiwa Pondok dan Motto Pondok yang harus dihafal dan dilaksanakan oleh seluruh *stake holders* pesantren, yaitu:

#### **1. Keikhlasan**

Jiwa ini berarti *sepi ing pamrih*, yakni berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, lillah. Kyai ikhlas mendidik dan para pembantu kyai ikhlas dalam membantu menjalankan proses pendidikan serta para santri yang ikhlas untuk dididik. Jiwa ini menciptakan suasana kehidupan pondok yang harmonis antara kyai yang disegani dan santri yang taat, cinta dan penuh hormat. Jiwa ini menjadikan santri senantiasa siap berjuang di jalan Allah, dimanapun dan kapanpun.

#### **2. Kesederhanaan**

Kehidupandi pondok diliputi oleh suasana kesederhanaan. Sederhana tidak berarti pasif atau nerima, tidak juga berarti miskin dan melarat. Justru dalam jiwa kesederhanaan itu terdapat nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Di balik kesederhanaan ini terpancar jiwa besar, berani maju dan pantang mundur dalam segala keadaan. Bahkan di sinilah hidup dan tumbuhnya mental dan karakter yang kuat, yang menjadi syarat bagi perjuangan dalam segala segi kehidupan.

### 3. Berdikari

Berdikari atau kesanggupan menolong diri sendiri merupakan senjata ampuh yang dibekalkan pesantren kepada para santrinya. Berdikari tidak saja berarti bahwa santri sanggup belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, tetapi pondok pesantren itu sendiri sebagai lembaga pendidikan juga harus sanggup berdikari sehingga tidak pernah menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan pihak lain. Inilah sama-sama memberikan iuran dan sama-sama memakai. Dalam pada itu, pondok tidaklah bersikap kaku, sehingga menolak orang-orang yang hendak membantu. Semua pekerjaan yang ada di dalam pondok dikerjakan oleh kyai dan para santrinya sendiri, tidak ada pegawai di dalam pondok.

### 4. Ukhuwah Islamiyah

Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab, sehingga segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan Ukhuwah Islamiyah. Tidak ada dinding yang dapat memisahkan antara mereka. Ukhuwah ini bukan saja selama mereka di pondok, tetapi juga mempengaruhi ke arah persatuan umat dalam masyarakat setelah mereka terjun di masyarakat.

### 5. Kebebasan

Bebas dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup, dan bahkan bebas dari berbagai pengaruh negatif dari luar masyarakat. Jiwa bebas ini akan menjadikan santri berjiwa besar

dan optimis dalam menghadapi segala kesulitan. Hanya saja dalam kebebasan ini sering ditemukan unsur-unsur negatif, yaitu apabila kebebasan itu disalahgunakan, sehingga terlalu bebas (liberal) dan berakibat hilangnya arah dan tujuan atau prinsip. Sebaliknya, ada pula yang terlalu bebas (untuk tidak mau dipengaruhi), berpegang teguh kepada tradisi dianggapnya sendiri telah pernah menguntungkan pada zamannya, sehingga tidak hendak menoleh ke zaman yang telah berubah. Akhirnya dia sudah tidak lagi bebas karena mengikatnya diri pada yang diketahui saja. Maka kebebasan ini harus dikembalikan ke aslinya, yaitu bebas didalam garis-garis yang positif, dengan yang bertanggung jawab baik di dalam kehidupan pondok pesantren itu sendiri, maupun dalam kehidupan masyarakat. Jiwa yang meliputi suasana kehidupan pondok pesantren itulah yang dibawa oleh santri sebagai bekal utama didalam kehidupannya di masyarakat. Jiwa ini juga harus dipelihara dan dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

#### **4. Motto Pondok.**

Adapun motto pondok ialah:

##### **1. Berbudi luhur**

Berbudi luhur merupakan landasan paling utama yang ditanamkan oleh pondok ini kepada seluruh santrinya dalam semua tingkatan dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi. Realisasi penanaman motto dilakukan melalui seluruh unsur pendidikan yang ada.

## 2. Berbadan sehat

Tubuh yang sehat adalah sisi lain yang dianggap penting dalam pendidikan di Pondok ini. Dengan tubuh yang sehat para santri akan dapat melaksanakan tugas hidup dan beribadah dengan sebaik-baiknya. Pemeliharaan kesehatan dilakukan melalui berbagai kegiatan olahraga, dan bahkan ada olahraga rutin yang wajib diikuti oleh seluruh santri sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

## 3. Berpengetahuan luas

Para santri di Pondok ini dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Santri tidak hanya diajari pengetahuan, lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan. Kyai sering berpesan bahwa pengetahuan itu luas, tidak terbatas, tetapi tidak boleh terlepas dari berbudi tinggi, sehingga seseorang itu tahu untuk apa ia belajar serta tahu prinsip untuk apa ia menambah ilmu.

## 4. Berfikir bebas

Berpikiran bebas tidaklah berarti bebas sebebaskan (liberal). Kebebasan di sini tidak boleh menghilangkan prinsip, teristimewa prinsip sebagai muslim mukmin. Justru kebebasan di sini merupakan lambang kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk ilahi (hidayatullah). Motto ini ditanamkan

sesudah santri memiliki budi tinggi atau budi luhur dan sesudah ia berpengetahuan luas.<sup>3</sup>

#### IDENTITAS PESANTREN

Nama : Ponpes Modern Daar Et-Taqwa  
 Pendiri : Drs. Ahmad Mugits  
           H. Entan Syadeli  
           Affendi  
 Penyelenggara : Yayasan Daar Et-Taqwa  
 Ketua Yayasan : Drs. H. Mufassir  
 Pimpinan Pesantren : Ust. Asja Rifa'i, S.Ag.  
 Tahun berdiri : 1 Juni 1997  
 Alamat : Jl. Raya Petir – Pamarayan Km. 1  
           Kp. CigodegDs. Tambiluk, Kec. Petir,  
           Kab. Serang, Prov. Banten  
 No. Telp. : 0254-2575550  
 Email : [ppmdaarettaqwa@gmail.com](mailto:ppmdaarettaqwa@gmail.com)

#### C. Letak Geografis

Pondok Pesantren Modern Daar Et-Taqwa Adalah sebuah kampung terpencil bernama kampung Cigodeg yang berada di desa Tambiluk, kecamatan Petir, kabupaten Serang, propinsi Banten. Cigodeg merupakan kampung kecil yang dihuni oleh tidak lebih dari 7 kepala keluarga. Hal ini terjadi karena

---

<sup>3</sup><http://dimasmuzi.blogspot.co.id/2011/12/panca-jiwa-dan-motto-pondok-modern.html?m=1>(Diakses pada tanggal 23 maret 2018)

sebenarnya kampung ini sebelumnya merupakan area pondok pesantren salafiyah secara keseluruhan. Pondok pesantren tersebut merupakan salah satu pesantren terbesar di Banten pada masanya, namun seiring berjalannya waktu dan berubahnya masa, karena tidak ada penerus yang dapat menggantikan kepemimpinan K.H. Al-Ghozali memimpin pesantren, akhirnya pesantren tersebutpun mengalami kevakuman dan berangsur-angsur hilang.<sup>4</sup>

#### **D. Kondisi Santri Pondok Pesantren Modern Daar Et Taqwa**

Santri pondok pesantren modern Daar Et-taqwa tidak hanya berasal dari daerah serang saja, namun banyak yang berasal dari daerah-daerah luar kota Serang. Seluruh santri wajib tinggal di asrama, kecuali santri tingkat diniyah, dan tidak diperkenankan untuk keluar pondok tanpa seizin dari bagian pengasuhan. Santri mendapatkan pendidikan selama 6 tahun (jika lulusan tingkat dasar) dan 3 tahun (jika lulusan tingkat menengah pertama), santri lulusan tingkat menengah pertama yang mendaftar ke pesantren ini, pada tahun pertama belum akan berada ditingkat menengah atas (MA), akan tetapi ia akan dimasukkan ke dalam kelas *ekstention* selama setahun untuk penyesuaian diri, karena di tahun kedua, ia akan mendapatkan semua mata pelajaran, kecuali mata pelajaran umum,

---

<sup>4</sup>Ust. M.Firdaus, diwawancarai oleh Muslihah, *catatan pribadi*, di Pondok Pesantren Daar Et-Taqwa, pada 12 Januari 2018

disampaikan dalam dua bahasa yaitu: bahasa Arab dan bahasa Inggris.

Selain itu juga dalam percakapan sehari-hari, setelah 6 bulan lamanya santri tinggal di pesantren, ia diwajibkan untuk menggunakan dua bahasa asing tersebut yang digilir setiap minggu. Jika minggu ini santri wajib menggunakan bahasa Arab dalam percakapannya, maka minggu depan wajib menggunakan bahasa Inggris.

Klasifikasi santri juga berbeda dengan sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah lainnya, di pesantren modern Daar Et-Taqwa ini, tidak ada istilah kelas 1 MTs atau MA, yang ada ialah kelas 1 biasa (bagi lulusan SD) dan kelas 1 *ekstention* (bagi lulusan SLTP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1

Jumlah santri secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

No.	Tingkat	Kelas	Jumlah
1	Tsanawiyah	VII	40 orang
		VIII	24 orang
		IX	47 orang
2	Aliyah	X	48 orang
		XI	21 orang
		XII	34 orang
<b>JUMLAH</b>			<b>214 orang</b>

a. Fasilitas Pesantren

---

<sup>5</sup>Ust. Asep Saepullah, diwawancarai oleh Muslihah, *catatan pribadi*, di Pondok Pesantren Daar Et-Taqwa, pada 19 Januari 2018

Fasilitas yang dimiliki oleh pesantren modern Daar Et-Taqwa masih sangat minim dan masih terlalu banyak kekurangannya. Hal ini karena keterbatasan dana yang dimiliki, sedangkan pesantren tidak memiliki sumber dana untuk mengembangkan pesantren selain dari swadaya santri.

Tabel 2

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

<b>No.</b>	<b>Jenis Fasilitas</b>	<b>Jumlah (Lokal)</b>
1	Ruang belajar	8
2	Ruang lab. komputer dan bahasa	1
3	Ruang perpustakaan	1
4	Masjid	1
5	Lapangan sepak bola	1
6	Lapangan voli	1
7	Lapangan badminton	2
8	Ruang kantor	1
9	Ruang guru	1
10	Koperasi	1
11	Asrama santri	18
12	Asrama guru	10

#### b. Jumlah Tenaga Pendidik

Pesantren modern Daar Et-Taqwa di pimpin oleh seorang kiayi yang juga merangkap sebagai guru di kelas, namun dalam istilah pesantren modern, kiayi disebut dengan panggilan

“mudir”. Dalam mendidik santri-santrinya, mudir dibantu oleh seluruh asatidz yang tinggal di dalam lingkungan asrama juga. Jabatan-jabatan yang dipegang oleh para pengurus pondok antara lain:

1. Kepala Madrasah Aliyah
2. Kepala Madrasah Tsanawiyah
3. Kepala Madrasah Diniyah
4. Majelis Pengajaran
5. Majelis Pengasuhan
6. MP3 VI (Majlis Penyelenggara dan Pelaksana Program Kelas VI)
7. Majelis Penggerak Bahasa
8. Bagian Olahraga, Kesehatan, dan Keterampilan.
9. Koordinator Pramuka
10. Bagian Perpustakaan

Adapun jumlah Tenaga Kependidikan secara keseluruhan berjumlah **32** orang.<sup>6</sup>

#### c. Kurikulum

Pondok pesantren modern Daar Et-Taqwa memadukan kurikulum depag, Pondok Pesantren Gontor, dan Pesanten Salafiyah. Semua materi pelajaran yang direncanakan oleh departemen agama, dimasukkan kedalam satu jadwal pelajaran (KBM)–kecuali mata pelajaran PAI–yang dipadukan dengan pelajaran-pelajaran yang diadopsi dari pondok pesantren gontor

---

<sup>6</sup>Ust. Jaelani, diwawancarai oleh Muslihah, *catatan pribadi*, di Pondok Pesantren Daar Et-Taqwa, pada 19 Januari 2018

yang kesemuanya menggunakan bahasa Arab. Untuk kajian kitab kuning (kurikulum pesantren salafi), disediakan waktu khusus yaitu pada malam hari setelah melaksanakan shalat Isya.

Mata pelajaran yang dimasukkan ke dalam jadwal (KBM) ialah:

- |                    |                           |                  |
|--------------------|---------------------------|------------------|
| 1. Aqidah          | 12. Nahwu                 | 23. PPkn         |
| 2. Fiqih           | 13. Shorof                | 24. Matematika   |
| 3. Ushul Fiqih     | 14. Tarbiyah wa al-Ta'lim | 25. Sosiologi    |
| 4. Tafsir          | 15. Insya'                | 26. SKI          |
| 5. Hadits          | 16. Mutola'ah             | 27. Sejarah Umum |
| 6. Akhlak Lilbanin | 17. Bahasa Inggris        | 28. Antropologi  |
| 7. Bahasa Arab     | 18. English Composition   | 29. Biologi      |
| 8. Tajwid          | 19. Grammar               | 30. Fisika       |
| 9. Khot            | 20. IPS                   | 31. Kimia        |
| 10. Imla'          | 21. IPA                   | 32. TIK          |
| 11. Mahfudzot      | 22. Bahasa Indonesia      |                  |

Sedangkan kitab-kitab kuning yang dikaji pada malam hari ialah:

1. Jurumiyah
2. Mukhtasor Jiddan
3. Imrity
4. Safinah al-Naja
5. Ta'lim al-Muta'allim
6. Riyad al-Sholihin
7. Alfiyah
8. Fathul Qorib

9. Fathul Mu'in

10. Uqudul Zein

Untuk menambah life skill santri, pesantren Daar Et-Taqwa menyelenggarakan banyak jenis ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh seluruh santri yang berminat. Diantaranya ialah:

1. Pencak silat tapak suci
2. Pramuka
3. Drum band
4. Keputrian
5. Latihan pidato 3 bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris)
6. Badminton
7. Volly Ball
8. Sepak Bola
9. Kursus komputer
10. Qosidah
11. Marawis
12. Sepak Takraw

d. Disiplin Hidup Keseharian

Orang pandai tanpa disiplin akan kalah dengan orang bodoh yang mempunyai disiplin”, ungkapan tersebut sudah sangat dikenal di kalangan civitas pesantren modern. Dan disiplin hidup keseharian menjadi salah satu jati diri pesantren modern selain disiplin berbahasa Arab dan Inggris.

Disiplin hidup keseharian yang diterapkan dalam pesantren modern Daar Et-Taqwa diantaranya:

1. Shalat berjama'ah
2. Tidak boleh merokok
3. Tidak boleh keluar pondok tanpa seizin majlis pengasuhan
4. Tidak boleh memakai pakaian pendek
5. Tidak boleh memakai kaos oblong (tanpa kerah)<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Ust. Zenal Abidin, diwawancarai oleh Muslihah, *catatan pribadi*, di Pondok Pesantren Daar Et-Taqwa, pada 26 Januari 2018